

RINGKASAN

UJI STABILITAS SEDIAAN LOTION

EKSTRAK DAUN ALPUKAT (*Persea americana Mill.*) DENGAN SETIL ALKOHOL SEBAGAI EMULGATOR

Dela Maya Masita

Radikal bebas adalah salah satu senyawa yang menjadi penyebab kerusakan pada kulit. Kulit yang tidak sehat mengakibatkan kulit akan terlihat kering dan tipis, muncul garis-garis atau kerutan halus, muncul pigmentasi kulit. Sehingga untuk menghindari efek buruk dari radikal bebas diperlukan formulasi suatu sediaan kosmetika yang mengandung aktivitas antioksidan. Antioksidan alami seperti dari tanaman salah satunya yaitu daun alpukat (*Persea americana Mill.*) yang dikenal tinggi antioksidan sehingga mampu menangkal radikal bebas dari tubuh, maka dari itu daun ini dimanfaatkan dalam bentuk sediaan lotion.

Lotion adalah suatu sediaan memiliki fungsi untuk melembutkan dan menjaga kulit dari kekeringan sehingga kulit tetap lembab. Kelebihan Lotion yaitu mudah untuk diaplikasikan pada kulit, daya penyebaran cukup luas, tidak memberikan rasa berminyak, memberikan efek sejuk, mudah dicuci dengan air. Pada penelitian ini meneliti tentang uji stabilitas sediaan lotion ekstrak daun alpukat (*Persea americana Mill.*) dengan setil alkohol. Sediaan lotion dilakukan uji stabilitas dengan metode *freeze thaw* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan lotion agar tetap dalam spesifikasi yang ditetapkan selama penyimpanan dan penggunaan. Uji stabilitas ini dilakukan selama 6 siklus dengan suhu yang berbeda yaitu suhu kulkas 4°C dan suhu 40°C selama 24 jam kemudian di uji karakteristik fisik sediaan lotion. Karakteristik fisik sediaan lotion meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, dan uji daya sebar.

Hasil uji organoleptis pada formula 1, 2, dan 3 bentuk semisolid dengan konsistensi agak kental, warna putih dan bau khas mawar. Pada uji homogenitas formula 1, 2, dan 3 hasil yang diperoleh homogen dan tidak terdapat butiran kasar atau partikel yang memisah pada sediaan. Pada uji pH dengan spesifikasi 5-8 hasil yang diperoleh pada formula 1, 2, dan 3 diperoleh dengan rata-rata 6,95-7,22. Pada uji daya sebar dengan spesifikasi 5-7 hasil yang diperoleh pada formula 1, 2, dan 3 diperoleh dengan rata-rata 6,3-7,5.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan suhu penyimpanan pada suhu 4°C dan 40°C selama 6 siklus dapat mempengaruhi organoleptis dan daya sebar sediaan lotion pada formula 1 dengan konsentrasi setil alkohol 4% dan formula 2 dengan konsentrasi setil alkohol 5% menjadi tidak stabil sedangkan pada formula 3 dengan konsentrasi alkohol 6% tetap stabil.